



Article

Penyuluhan Pembibitan Ikan Patin (*Pangasius hypophthalmus*) Skala Mikro di Kelurahan Sialang Sakti, Pekanbaru, Riau

Vebrita Sari¹✉, Febri Ayu¹, Muharani Aulia¹

Program Studi Biologi, Fakultas Ilmu Hayati, Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai⁽¹⁾

DOI: 10.31004/

✉ Corresponding author:
[ayi.verbitasari@gmail.com]

Article Info

Volume 2 Issue 1

Received: 20 Februari 2023

Accepted: 03 Maret 2023

Publish Online: 04 Maret 2023

Online: at <https://jes-tm.org/index.php/jestmc>

Abstrak

KATA KUNCI

*kelurahan sialang sakti,
pembibitan ikan,
kolam terpal,
ikan patin*

Kelurahan Sialang Sakti terletak di Kecamatan Tenayan Raya Pekanbaru dan memiliki sumberdaya perairan yang memadai. Di kelurahan tersebut terdapat sekolompok budidaya ikan yang sudah pernah melakukan usaha budidaya ikan dalam kolam secara sederhana dan belum menerapkan sistem budidaya ikan yang efektif khususnya pembibitan ikan patin (*Pangasius hypophthalmus*). Tujuan dari penyuluhan ini adalah untuk memberikan bekal pengetahuan kepada masyarakat agar mampu melakukan usaha pembibitan ikan patin secara sederhana dan ramah lingkungan. Kegiatan "Pembibitan Ikan Patin" dilakukan dengan cara ceramah dengan menggunakan slide dan buku Petunjuk Teknis Pembibitan Ikan Patin sebagai media ajar. Selain itu juga dilakukan praktek langsung untuk membuat kolam terpal, memelihara larva ikan patin hingga menjadi bibit, memberi makan, merawat ikan serta mengelola kualitas air. Kegiatan ini dihadiri oleh 25 orang ibu-ibu PKK dari Kelurahan Sialang Sakti. Setelah dilakukan penyuluhan, tingkat pemahaman peserta terhadap materi yang diberikan sekitar 85%. Hasil evaluasi dan monitoring menunjukkan bahwa ibu-ibu PKK di Kelurahan Sialang Sakti tersebut sudah mampu melakukan usaha pembibitan ikan patin dengan menggunakan kolam terpal dan kegiatan tersebut dapat berkelanjutan.

Abstract

KEYWORDS

*sialang sakti village,
fish nursery,
tarp pond,
catfish*

In the Sialang Sakti Village, Pekanbaru City, there is a group of women that used to conduct a household scale fish culture activities specifically catfish nursery (*Pangasius hypophthalmus*). Most of them using a simple earthen pond. They did not apply any modern technique in culturing the fish. To improve the ability of the women community in culturing fish, a dissemination of environmental friendly fish culture technique was conducted specifically catfish nursery. Slides and a simple manual book for catfish nursery in fish culture was used during the training. The community were also trained to construct tarp ponds, feeding, rearing and managing the water quality in the pond. Twenty five women that were belonged to "PKK" group attended the training. Before the training, their knowledge on fish nursery was very low, but after the training, their knowledge improved by 85%. Results of monitoring and evaluation activities shown that the women from the PKK group were able to catfish nursery with simple earthen pond and sustainable.

1. PENDAHULUAN

Perikanan sebagai bagian dari sumberdaya ekonomi maritim, keberadaannya sangat strategis dalam memberikan kontribusi besar terhadap pembangunan nasional. Bahkan, Badan Pangan Dunia/FAO (*Food and Agriculture Organization of The United Nation*) telah memprediksi bahwa sub sektor perikanan budidaya menjadi salah satu sumberdaya yang akan sangat diandalkan ke depan utamanya dalam memenuhi kebutuhan pangan dan pemberdayaan ekonomi masyarakat global. Perikanan air tawar saat ini banyak digemari oleh para pelaku usaha dan merupakan salah satu peluang bisnis dengan keuntungan yang cukup menjanjikan.

Masyarakat Riau sangat menggemari ikan dan ikan merupakan salah satu sumberdaya yang memegang peranan penting dalam kehidupan masyarakat Riau. Berbagai jenis masakan khas Riau menggunakan ikan sebagai bahan utama, baik berupa ikan segar maupun ikan olahan seperti ikan asin dan ikan salai. Ikan juga memegang peranan penting dalam pelaksanaan adat di Riau, di mana di beberapa daerah dijumpai adanya ikan adat yang sering digunakan dalam upacara adat serta ikan-ikan yang pemanfaatannya diatur dengan kearifan lokal.

Masyarakat Riau terbiasa mengkonsumsi ikan-ikan liar yang ditangkap dari alam. Tetapi ikan-ikan yang hidup liar di sungai-sungai di Riau sudah semakin sedikit sehingga memicu masyarakat untuk melakukan budidaya ikan. Salah satu ikan yang banyak dibudidayakan oleh masyarakat adalah ikan patin. Ikan ini dibudidayakan baik dalam karamba, kolam maupun kolam terpal. Popularitas ikan Patin semakin tinggi di Indonesia, bahkan di dunia. Ikan patin sering disebut juga ikan dori atau di pasar global lebih dikenal dengan merek Indonesian Pangasius memiliki keunggulan lebih banyak dari produk impor, diantaranya adalah kualitas daging yang memiliki tekstur lembut dan gurih, serta kadar air yang lebih rendah. Selain itu patin juga kaya akan gizi, karena mengandung asam lemak omega 3,6 dan omega 9 yang dapat mencegah penyumbatan darah.

Pemerintah juga mendorong masyarakat untuk melakukan usaha budidaya ikan. Upaya dari pemerintah ini diwujudkan dalam bentuk pemberian dukungan serta bantuan yang diperlukan untuk usaha budidaya ikan. Salah satu daerah yang mempunyai potensi tinggi untuk dikembangkan adalah Kelurahan Sialang Sakti, Kecamatan Tenayan Raya, Kota Pekanbaru, Riau. RW 02 merupakan salah satu wilayah di Kelurahan Sialang Sakti yang kebanyakan warganya kehilangan pekerjaan akibat pandemi Covid-19. Warga

yang tidak bekerja, mereka mempunyai waktu luang dan berpotensi untuk diberdayakan. Untuk memberdayakan warga di RW 02 perlu adanya kegiatan pengabdian kepada masyarakat tentang pelatihan peluang usaha skala rumah tangga (UMKM). Pelatihan yang sangat menjanjikan dan berpotensi salah satunya adalah Teknik pembibitan ikan patin.

Kecamatan Tenayan Raya Kota Pekanbaru Riau memiliki kelompok budidaya ikan (Pokdakan) yang bernama "Pokdakan Mina Sepakat Jaya" yang merupakan mitra pelatihan pembibitan ikan patin kali ini. Usaha Pemberian Ikan merupakan kegiatan pengembangbiakan berupa pemeliharaan calon induk atau induk, pemijahan atau transplantasi, penetasan telur, dan/atau pemeliharaan larva/benih/bibit dalam lingkungan yang terkontrol. Pada program pengabdian kepada masyarakat kali ini, pelatihan yang akan dilakukan adalah penyuluhan tentang teknik pembibitan ikan pada tahap pemeliharaan larva hingga menjadi benih ikan (2/3 inci) dalam skala rumah tangga.

2. METODE

2.1. Waktu dan Tempat

Waktu Penyuluhan tentang Teknik Pembibitan Ikan Patin dilakukan pada bulan Juni – Agustus 2022. Kegiatan penyuluhan ini dilaksanakan di sekretariat Kelompok Pembudidaya Ikan (POKDAKAN) Mina Sepakat Jaya, Kecamatan Tenayan Raya, Pekanbaru, Riau. Pembuatan kolam dan pemeliharaan ikan di lakukan di Kelurahan Sialan Sakti, Pekanbaru, Riau.

2.2. Tahapan

Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini akan dilakukan dengan cara penyuluhan. Dalam penyuluhan ini akan dilakukan beberapa tahap, yaitu:

2.2.1. Penyuluhan Teknik Pembibitan Ikan Patin (*Pangasius hypophthalmus*)

Agar peserta penyuluhan dapat menyerap materi penyuluhan yang diberikan dengan baik, maka masing- masing peserta diberi buku Petunjuk Teknis Pembibitan Ikan Patin dan print out materi penyuluhan. Kemudian penyuluhan menjelaskan tentang teknik pembibitan ikan patin dengan menggunakan slide yang dibuat dalam bentuk power point. Pada tahap ini penyuluhan menjelaskan tentang cara-cara memelihara larva ikan patin hingga menjadi bibit ikan (2/3 inci). Penyuluhan memperagakan cara membuat kolam terpal untuk pemeliharaan ikan. Penyuluhan juga memperagakan cara memberi makan ikan, merawat ikan serta menjaga kualitas air di kolam.

2.2.2. Diskusi dan Evaluasi

Pada sesi ini peserta diberi kesempatan untuk bertanya kepada penyuluhan dan kemudian penyuluhan akan menjelaskan/ menjawab pertanyaan tersebut. Kemudian penyuluhan akan memberi pertanyaan kepada peserta untuk mengevaluasi daya serap mereka terhadap materi penyuluhan. Selain itu sikap antusiasme peserta selama jalannya penyuluhan dievaluasi dengan kriteria seperti tercantum pada Tabel 1. Selain itu peserta diberi pre test dan post tes. Kemudian hasil pre test dan post test dibandingkan.

Tabel 1. Kriteria antusiasme dan sikap peserta selama mengikuti penyuluhan

Antusiasme peserta	Skor	Keterangan
Sangat rendah	1,0 - 1,49	Menunjukkan sikap ogah-ogahan dan meninggalkan ruangan sebelum acara selesai
Rendah	1,5 - 1,99	Menunjukkan sikap masa bodoh dan tidak memperhatikan materi yang disampaikan, tetapi tetap berada di ruangan selama acara berlangsung
Sedang	2,0 - 2,49	Kadang-kadang memperhatikan, tetapi kadang-kadang melakukan hal lain seperti asyik menggunakan HP
Tinggi	2,5 – 2,99	Menyimak dengan baik, tetapi pasif, tidak aktif dalam diskusi
Sangat tinggi	3,0- 3,49	Menyimak dengan baik dan aktif dalam diskusi

3. RESULT AND LITERATUR REVIEW

3.1. Kondisi Umum RW II, Kelurahan Sialang Sakti, Kecamatan Tenayan Raya Pekanbaru, Provinsi Riau

Kelurahan Sialang Sakti merupakan salah satu wilayah yang terletak di Kecamatan Tenayan Raya Pekanbaru. Secara administrasi Kelurahan Sialang Sakti terdiri dari 17 Rukun Warga (RW) dan 69 Rukan Tetangga (RT). Penyuluhan Teknik Pembibitan Ikan Patin di lakukan di RW II. Wilayah RW II tersebut meliputi area Perumahan dan terdapat area di mana di area tersebut terdapat sungai kecil dan juga rawa-rawa yang berpotensi untuk digunakan sebagai sumber air pada usaha budidaya ikan.

Untuk memenuhi kebutuhan belanja bahan makanan sehari-hari, termasuk ikan, biasanya warga RW II berbelanja ke pasar Sail atau ke kedai-kedai yang tersebar di mana-mana. Selain itu dua kali seminggu juga ada pasar kaget yang menyediakan berbagai barang dan bahan makanan untuk keperluan rumah tangga. Ikan-ikan budidaya seperti ikan nila, ikan mas, gurami, lele dan lain-lain biasanya dijual dalam keadaan hidup. Karena ikan segar yang dijual di sekitar RW II harganya relatif mahal, maka ibu-ibu di lingkungan RW II perlu diberi bekal pengetahuan untuk memelihara ikan yang mudah, murah dan dapat dilakukan oleh meraka. Bekal pengetahuan ini sangat penting bagi ibu-ibu di RW II tersebut, agar mereka dapat selalu menyediakan ikan bagi keluarganya, atau bahkan menjual ikan hasil budidaya tersebut sebagai penghasilan tambahan.

Pada pelaksanaan berbagai kegiatan tersebut di atas, kendala besar yang menghambat jalannya kegiatan tidak ada. Kendala yang dijumpai antara lain hanya berupa sulitnya mencari waktu yang tepat untuk melaksanakan kegiatan. Tetapi hal ini bisa diatasi dengan adanya koordinasi yang baik antara mahasiswa/dosen dengan Ibu RW II. Secara umum masyarakat di RW II serta pihak kelurahan sangat mendukung adanya kegiatan penyuluhan ini.

Pada saat kegiatan penyuluhan Teknik Pembibitan Ikan Patin, ibu-ibu yang hadir pada pertemuan tersebut (sekitar 25 orang) sangat antusias dalam mengikuti penyuluhan. Karena beberapa orang ibu sudah mempunyai kolam, mereka mengajukan berbagai pertanyaan yang berkaitan dengan pemeliharaan ikan di kolam. Mereka juga menunjukkan minat yang besar untuk pembibitan ikan patin.

3.2. Pelaksanaan Penyuluhan Teknik Pembibitan Ikan Patin

Waktu Penyuluhan tentang Teknik Pembibitan Ikan Patin dilakukan pada bulan Juni-Agustus 2022. Kegiatan penyuluhan ini dilaksanakan di sekretariat Kelompok Pembudidaya Ikan (POKDAKAN) Mina Sepakat Jaya, Kecamatan Tenayan Raya, Pekanbaru, Riau. Pembuatan kolam dan pemeliharaan ikan di lakukan di Kelurahan Sialang Sakti, Pekanbaru, Riau. Acara ini dihadiri oleh 25 orang peserta, semuanya adalah ibu-ibu yang tergabung dalam Kelompok PKK RW II. Ibu-ibu yang datang pada acara ini memiliki berbagai latar belakang pendidikan serta bidang usaha, tetapi sebagian besar merupakan ibu rumah tangga. Ada beberapa orang yang sudah pernah melakukan usaha budidaya ikan di kolam tetapi kemudian tidak aktif lagi karena berbagai kendala yang dijumpai.

Ibu-ibu di RW II menyambut baik adanya kegiatan ini. Hal ini terlihat dari antusiasme mereka dalam menyambut acara ini dan mereka sudah datang ke lokasi sebelum acara dimulai. Kebanyakan dari ibu-ibu

tersebut ingin mendapatkan bekal pengetahuan tentang cara pembibitan ikan patin yang efektif, murah dan mudah untuk dilakukan. Penyuluhan dilakukan dengan cara menayangkan slide yang sudah dipersiapkan dan penjelasan secara sederhana tentang teknik pembibitan ikan patin. Selain itu pesert penyuluhan juga diberi buku petunjuk teknis tentang teknik pembibitan ikan patin.

Tim penyuluhan memperagakan cara membuat instalasi wadah pembibitan ikan patin. Peragaan ini meliputi penjelasan tentang membuat kolam terpal dan tenda untuk menghalangi sinar matahari serta merancang sirkulasi air agar ikan dapat tumbuh baik selama proses pembibitan. Selama jalannya penyuluhan ibu-ibu menyimak dengan baik.

Setelah dijelaskan, peserta diberi kesempatan untuk bertanya atau melakukan diskusi dengan tim penyuluhan. Kebanyakan pertanyaan diajukan untuk mengetahui tentang cara budidaya berbagai jenis ikan, keterbatasan air, cara memberi makan serta cara merawat ikan bila terserang penyakit.

Hasil pengamatan terhadap sikap antusiasme peserta penyuluhan menunjukkan bahwa hampir semua peserta menunjukkan antusiasme tinggi atau sangat tinggi. Hanya 1 orang yang menunjukkan antusiasme sedang (Tabel 2). Rerata skor antusiasme peserta adalah 34,1 atau berkisar antara antusias tinggi dan sangat tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa kebanyakan dari masyarakat tersebut ingin mendapatkan bekal pengetahuan tentang pembibitan ikan patin, agar dapat melakukan usaha tersebut dengan baik.

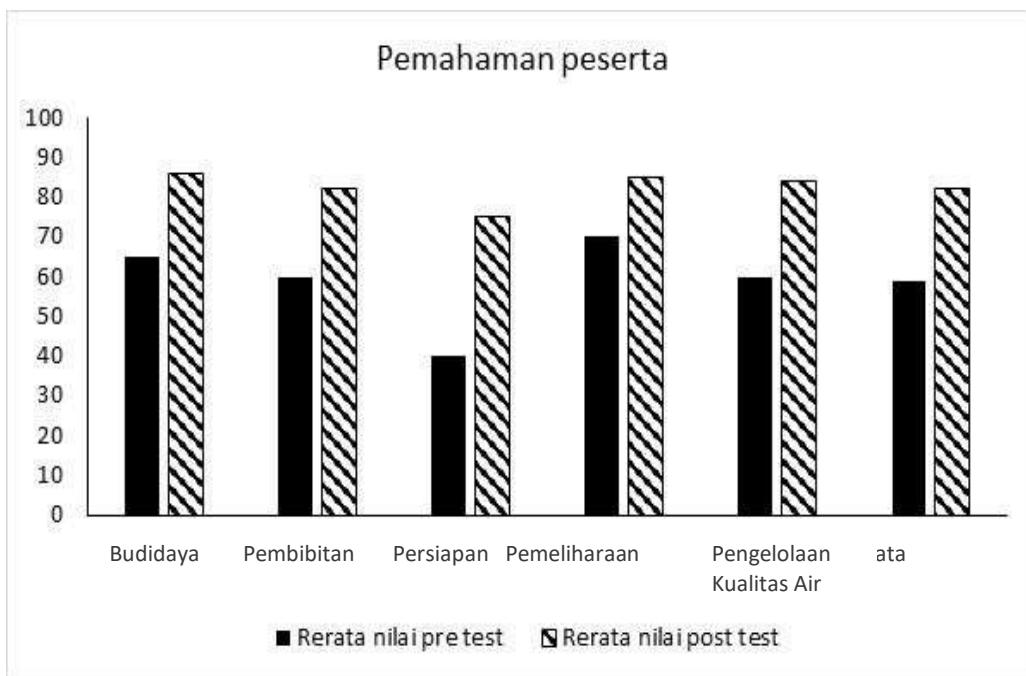
Tabel 2. Hasil evaluasi sikap antusiasme peserta selama mengikuti penyuluhan

Antusiasme peserta	Skor	Jumlah	Total skor
Sangat rendah	1	0	0
Rendah	2	0	0
Sedang	3	3	9
Tinggi	4	14	56
Sangat tinggi	5	8	40
Total			105
Rata-Rata			4.2

Pada saat pelaksanaan penyuluhan, peserta diberi pre test dan post test untuk mengetahui pemahaman mereka tentang budidaya ikan patin. Pre test diberikan untuk mengetahui seberapa jauh pengetahuan mereka tentang budidaya ikan patin, pembibitan ikan patin dan tentang pengelolaan kualitas air. Adapun hasil pretest dan posttest dapat dilihat pada Tabel 3 dan Gambar 1 di bawah ini:

Tabel 3. Hasil pretest dan posttest

No	Topik	Rerata nilai pre test	Rerata nilai post test
1	Pemahaman tentang budidaya ikan secara umum	65	86
2	Pemahaman tentang budidaya ikan patin	60	82
3	Pemahaman tentang manipulasi fotoperiod	40	75
4	Pemahaman tentang perawatan/pemeliharaan ikan	70	85
5	Pemahaman tentang pengelolaan kualitas air di kolam	60	84
Rerata		59	82,4



Gambar 1. Hasil pretest dan posttest

Dari Tabel 3 dan Gambar 1 dapat dilihat bahwa nilai pemahaman peserta terhadap materi penyuluhan mengalami peningkatan. Hasil pretest menunjukkan bahwa pengetahuan peserta terhadap pembibitan ikan patin masih rendah. Setelah mengikuti penyuluhan, pemahaman mereka meningkat dan hal ini ditunjukkan dengan adanya peningkatan nilai menjadi 82,4. Hal ini menunjukkan bahwa materi penyuluhan tersebut dapat dipahami oleh ibu-ibu dari RW II Kelurahan Sialang Sakti. Hal ini sesuai dengan pendapat Yuhanna dan Yulistiana [3] yang menyatakan bahwa penyuluhan bermanfaat untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat. Dengan meningkatnya pengetahuan masyarakat tentang pembibitan ikan patin ini diharapkan agar nantinya masyarakat dapat mengembangkan usaha budidaya ikan untuk meningkatkan taraf ekonomi mereka. Hal ini sesuai dengan pendapat Hudaidah et al., [2] dan Darmansyah et al., [1] yang menyatakan bahwa usaha budidaya ikan dapat meningkatkan taraf hidup masyarakat.

4. CONCLUSION

Dengan adanya penyuluhan ini dapat disimpulkan bahwa masyarakat RW II Kelurahan Sialang Sakti belum mempunyai bekal pengetahuan yang cukup di bidang pembibitan ikan patin. Selama ini upaya budidaya ikan masih dilakukan oleh kelompok budidaya ikan saja. Adanya penyuluhan ini sangat bermanfaat dalam memberikan bekal ilmu pengetahuan sehingga tidak hanya petani ikan yang mengetahui cara pembibitan ikan patin tapi warga setempat juga memiliki bekal ilmu teknik pembibitan ikan patin secara efektif, murah dan mudah.

5. ACKNOWLEDGMENTS

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Kelompok Budidaya Ikan Mina Sepakat Jaya yang telah memberikan bantuan tempat untuk pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat. Terimakasih juga kami sampaikan kepada warga, serta Ketua RW II dan staf Kelurahan Sialang Sakti, Kecamatan Tenayan Raya Pekanbaru yang mendukung jalannya kegiatan pengabdian kepada masyarakat kali ini. Semoga apa yang kami lakukan di Kelurahan Sialang Sakti dapat bermanfaat untuk kita semua.

6. REFERENCES

Darmansyah, A. Sulistiono, Nugroho, & Supriyono. 2016. *Pemberdayaan masyarakat melalui pengembangan budidaya ikan lele di Desa Balongan Indramayu, Jawa Barat*. Agrokreativ Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat, 2 (1), 8-16.

Hudaidah, S., Wardianto, Q. Hasani, & M.W. Yusup. 2017. *Pemberdayaan masyarakat melalui pengembangan budidaya ikan lele dengan teknik budidaya bioflok di Kelurahan Pinang Jaya Bandar Lampung*. Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Sakai Sembayan, 6 hlm

Yuhanna, W.L., & Y.G. Yulistiana . 2017. *Pemberdayaan masyarakat Desa Wakah, Kecamatan Ngerambe melalui pembuatan pakan lele alternatif dari ampas tahu dan probiotik*. Agrokreativ Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat, 3(2), 108-114.